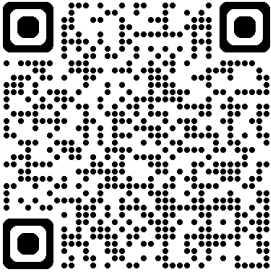
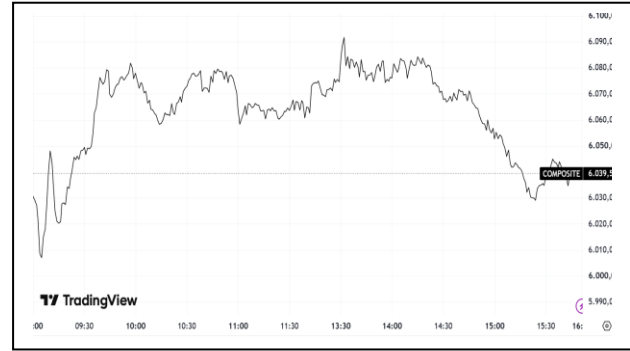


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,039.52
+1.68 poin (+0.03%)
Value 16.7 Trillion
- LQ45 Close 598.89 (-0.58%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah pada hari Selasa karena meningkatnya konflik militer di Timur Tengah dan blokade pengiriman AS yang baru diumumkan menyebabkan harga minyak mentah melonjak, memperparah kecemasan investor menjelang data inflasi AS yang penting dan kesaksian bank sentral. Indeks pan-Eropa STOXX 600 turun 0,6% pada perdagangan awal. Sektor energi dan pertahanan yang berbobot besar mencatatkan kenaikan moderat. DAX Jerman turun 0,3%, sementara CAC 40 Prancis turun 0,6%. FTSE 100 London dan FTSE MIB Italia masing-masing turun 0,1% dan 0,3%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia melanjutkan penurunan pada hari Selasa karena meningkatnya ketegangan AS-Iran mendorong harga minyak mendekati level tertinggi satu bulan, menghidupkan kembali kekhawatiran inflasi dan mengaburkan prospek suku bunga global, sementara investor menunggu data inflasi AS yang penting di kemudian hari. Kontrak berjangka saham AS sedikit turun dalam perdagangan Asia setelah Wall Street ditutup jauh lebih rendah semalam. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik pada hari Selasa ke level tertinggi dalam empat minggu, karena AS memberlakukan kembali blokade angkatan laut terhadap Iran dan serangan baru antara Washington dan Teheran meningkatkan kekhawatiran atas aliran energi melalui Selat Hormuz. Harga minyak mentah Brent naik \$2,74, atau 3,29%, menjadi \$86,04 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate AS naik \$2,21, atau 2,83%, menjadi \$80,35 per barel. (Investing)

ARTO – BFIN - PT Bank Jago (ARTO) menyampaikan klarifikasi kepada Bursa Efek Indonesia bahwa perseroan tidak memiliki informasi yang dapat diungkap mengenai rumor rencana merger dengan PT BFI Finance Indonesia (BFIN) maupun pendekatan dari investor asing atau institusi keuangan tertentu. Perseroan menegaskan informasi terkait aktivitas atau keputusan pemegang saham berada di ranah masing-masing pemegang saham dan di luar kewenangan perseroan untuk ditanggapi lebih lanjut. (Publikasi emiten)

IMPC - Pemegang saham PT Impact Pratama Industri (IMPC), Tunggal Jaya Investama, membeli ~3,45 juta (0,01%) saham IMPC dengan harga rata-rata Rp1.417/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp4,9 miliar. Transaksi dilakukan pada 10–13 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IMPC menjadi 37,89%. (Publikasi emiten)

HRTA - Direktur PT Hartadinata Abadi (HRTA) mengatakan bahwa Perseroan menargetkan pendapatan 2026 mencapai sekitar Rp70 triliun dan laba bersih Rp1,4 – Rp1,5 triliun, ditopang ekspansi hingga 100 gerai baru, penguatan jaringan mitra toko emas, inovasi produk, serta pengembangan ekosistem bullion. Perseroan juga menyiapkan capex sekitar Rp100 miliar untuk pembangunan gedung baru, perluasan kantor, serta pembelian mesin dan peralatan pabrik, seiring optimisme atas permintaan emas yang tetap kuat dan prospek industri yang dinilai masih positif pada 2H26. (Kontan)

DATA - Pengendali PT Remala Abadi (DATA), Profesional Telekomunikasi Indonesia, membeli ~701 juta (51%) saham DATA dengan harga rata-rata ~Rp999/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp701 miliar. Transaksi dilakukan pada 13 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di DATA menjadi 51%. (Publikasi emiten)

DATA - PT Remala Abadi (DATA) menandatangani tiga fasilitas pinjaman baru senilai total Rp1,2 triliun dengan PT Bank Permata (BNLI), Bank SMBC Indonesia dan Bank QNB Indonesia. Dana tersebut akan digunakan untuk belanja modal, modal kerja, refinancing, dan tujuan korporasi umum, sementara Protelindo pemegang saham sekitar 51% saham memberikan jaminan perusahaan atas seluruh kewajiban pinjaman. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXENERGY	1.51%
IDXCYCLIC	1.43%
IDXHEALTH	1.30%
IDXINFRA	1.25%
IDXTECHNO	1.14%
IDXPROPERTY	0.99%
IDXINDUST	0.65%
IDXBASIC	0.60%
IDXNONCYC	0.25%
IDXTRANS	0.20%
IDXFINANCE	-1.67%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
AGAR	25.00%
PRDL	25.00%
SKBM	24.55%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
JELI	14.90%
KONI	14.85%
KIOS	13.89%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	34.5 Mio
BIPI	20.8 Mio
RANS	11.7 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.